



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Ribuan Lampion Meriahkan Perayaan Imlek 2574/2023 di Karimun



Bupati Aunur Rafiq.

**KARIMUN (IM)** - Bupati Karimun Aunur Rafiq, Sabtu (7/1) lalu meresmikan penyalaaan Lampion Tahun Baru Imlek 2574/2023 di Vihara Cetiya Vidya Sagara Kelurahan Meral Kota Kecamatan Meral.

Prosesi penyalaaan ribuan lampion tersebut juga diadiri oleh Wakil Bupati Anwar Hasyim, Sekda Muhammad

Firmansyah, Kapolres AKBP Tony Pantano dan anggota DPRD Karimun Fraksi Golkar Akam.

Lalu perwakilan FKPD (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah), pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) dan tokoh masyarakat Tionghoa.

Bupati Karimun Aunur Rafiq mengatakan pemasangan lampion merupakan salah satu perayaan tradisional yang sudah diwariskan turun temurun sejak ribuan tahun lalu dan patut dikembangkan serta dilestarikan.

"Atas nama pemerintah daerah serta masyarakat Karimun, saya mengucapkan selamat menyambut tahun baru Imlek untuk seluruh warga



Bupati Karimun bersama sejumlah tokoh dan pengurus PSMTI menekan sirine tanda diresmikannya penyalaaan Lampion Tahun Baru Imlek 2574/2023.

Tionghoa yang ada di Kabupaten Karimun. Semoga kekompakan ini dapat terus

terjaga," ujarnya.

Dia menambahkan, bahwa pemerintah daerah senantiasa

mendukung tradisi serta budaya warga Tionghoa sebagai bentuk kepedulian serta saling

menghargai.

"Dengan dipasangnya lampion ini di sepanjang jalan, hal ini juga menjadi daya tarik sendiri sehingga akan banyak dikunjungi. Kita berharap keindahan lampion yang menghiasi jalan ini bisa menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk berkunjung ke Karimun," ujarnya.

Menurut Aunur Rafiq, dengan tertariknya wisatawan berkunjung ke lokasi wisata lampion di sepanjang jalan tersebut, maka hal itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi multi effect bagi para pedagang di sekitar.

Dalam sambutannya, Ketua PSMTI Karimun Hendrick Ho menjelaskan

tradisi memasang lampion oleh etnis Tionghoa merupakan sebuah pengharapan di awal tahun baru bangsa Tiongkok.

"Pemasangan lampion merupakan suatu pengharapan oleh orang Tionghoa agar di tahun tersebut kita mendapatkan kebahagiaan serta kesuksesan," ujarnya.

Tradisi menyalakan lampion tersebut akan dilaksanakan dari hari pertama Imlek hingga 15 hari kedepan.

"Untuk hari ini kita ada 2 agenda yaitu peresmian penyalaaan lampion serta pembubuhan tanda tangan oleh Bupati Karimun di Kepala Barongsai yang telah ikut di Porprov Kepri dan mendapatkan medali emas," ucapnya. ● idn/din

## Jelang Imlek, Perkumpulan Teo Chew Tanjungpinang Bagikan 1.000 Paket Sembako ke Warga



Wakil Ketua I Perkumpulan Teo Chew Tanjungpinang Hartojo menyerahkan paket sembako ke seorang warga.

**TANJUNGPINANG (IM)** - Pengurus dan anggota Perkumpulan Teo Chew Tanjungpinang, Minggu (8/1) lalu menggelar bakti sosial dengan membagikan 1.000 paket sembako kepada warga yang akan merayakan Tahun

Baru Imlek di kantor sekretariat mereka di Jalan Pos, Tanjungpinang.

Wakil Ketua I Perkumpulan Teo Chew Tanjungpinang yang juga Ketua Panitia Hartojo mengungkapkan 1.000 paket itu terdiri dari 500 paket



Wakil Ketua I Perkumpulan Teo Chew Tanjungpinang Hartojo berfoto bersama pengurus lainnya.

berupa beras, minuman kaleng, minyak goreng dan gula. Sementara anggota DPR RI Dapil Kepri Cen Sui Lan juga membantu 500 paket berupa 5 kg beras.

"Tujuan kegiatan ini yaitu meringankan beban masyarakat

kat dalam rangka perayaan Imlek," ujarnya.

Hartojo mengungkapkan, kegiatan sosial ini merupakan agenda tahunan dan sudah 7 tahun berjalan.

Hanya saja 2 tahun terakhir vakum karena pandemi

Covid-19.

"Pasca pandemi kita mulai kembali tahun ini. Jadi, sudah 5 tahun kegiatan seperti ini kita buat," ungkapnya.

Among sapaan akrab Hartojo berharap paket sembako yang sudah disa-



Suasana pembagian paket sembako yang berlangsung lancar.

lurkan tersebut bisa meringankan beban masyarakat dalam menyambut perayaan Imlek.

"Kita membantu masyarakat tanpa membedakan siapa," ujarnya lagi. Perkumpulan Teo Chew

Tanjungpinang merupakan satu di antara sejumlah organisasi kemasyarakatan suku-suku Tionghoa yang tergabung di PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) di Tanjungpinang, Kepulauan Riau. ● idn/din

## Kelompok Senam Pagi Love Care Happy Group Medan Rayakan Malam Tahun Baru dan Sambut Tahun Baru Imlek



Ketua Dewan Pembina Yayasan Rotary Club Medan Deli Zhou Shi Mei berfoto bersama anggota Rotary Club Medan Deli.



Ketua Dewan Pembina Yayasan Rotary Club Medan Deli Zhou Shi Mei berfoto bersama tokoh lainnya.



Syukur menyerahkan cenderamata kepada Lu Jun Liang.

**MEDAN (IM)** - Kelompok Senam Pagi Love Care Happy Group Medan bersama Yayasan Rotary Club Medan Deli, Sabtu (31/12) malam lalu menyelenggarakan Perayaan

Malam Tahun Baru dan Sambut Tahun Baru Imlek, di Taman Bodhi Asri Jalan Bintang Terang Medan.

Bhiksu Shang Hua membuka acara perayaan dengan



Anggota Love Care Happy Group Medan berfoto bersama.

melantunkan sutra memohon keberkahan di Aula Hati Taman Bodhi Asri.

Setelah prosesi penyerahan lilin, semua yang hadir ke lapangan Taman Bodhi Asri

untuk menggelar Perayaan Malam Tahun Baru dan Sambut Tahun Baru Imlek.

Acara hiburan dimeriahkan dengan anggota Love Care Happy Group Medan men-

yuguhkan tari dan lagu, para lansia penghuni Panti Jompo Taman Bodhi Asri mempeprakan lagu bahasa isyarat dan games tebak kata.

Semua yang hadir meniu-



Ayaw menyerahkan cenderamata kepada Zhou Shi Mei.

terompet saat pukul 12.00 WIB dan berjabat tangan mengucapkan Happy New Year. Sebuah lagu karnaval dipersembahkan di lokasi acara. Dilanjutkan dengan pelepasan

kembang api dan pelepasan lampion harapan ke udara.

Semoga dilimpahkan keberuntungan di Tahun Kelinci dan dihindarkan dari segala bencana. ● idn/din



Zhou Shi Mei berfoto bersama tokoh lainnya.



Semua yang hadir, melantunkan sutra dengan khidmat.



Prosesi penyerahan lilin dimulai.



Pelepasan lampion harapan ke udara.



Bhiksu Shang Hua memimpin jemaat melantunkan sutra memohon keberkahan.

## Menko Marves Luhut B Pandjaitan Hadiri Jamuan Makan Malam Seni Budaya Doa Sambut Tahun Baru Imlek

### Asosiasi Buddhist Center Indonesia dan Pimpinan Berbagai Ormas Komunitas Tionghoa Turut Meriahkan Acara



Luhut B. Pandjaitan



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira, Menko Marves Luhut B. Pandjaitan, Didi Dawis, Zhang Zhen Zhong, Sarpin Lie, Sutikno Sanusi, bhiksu, Guan You Jin dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Didi Dawis



Bhiksu Ban Ruo

**JAKARTA (IM)** - Menko Marves (Menteri Koordinator Maritim dan Investasi) Luhut Binsar Pandjaitan, Sabtu (7/1) malam lalu menghadiri dan menjadi tamu kehormatan dalam Jamuan Makan Malam Seni Budaya Doa, di Auditorium Gedung Vihara Mahavira Graha Pusat, Jakarta.

Ketua acara sekaligus pimpinan komunitas Tionghoa Didi Dawis, pengusaha Zheng Han Lie, Lin Yuan Long, Guan You Jin, Nurdin Purnomo, Justina Kasman, Shi Jin Chang, He Shu Zhong, Lin Ni Ming, Jiang Chuan Yu, Bhiksu Ban Ruo dari Australia, Bhiksu Da Xiong dari Sumatera Utara, Bhiksu Fa Zi, Bhiksu Xian Dao dan para sesepuh dalam dan luar negeri, tokoh berbagai kalangan serta para tokoh yang berjasa pada Vihara Mahavira Graha Pusat yang berjumlah lebih dari 400 orang hadir dalam acara tersebut.

Didi Dawis dalam pidatonya menyampaikan dia berbicara dengan Menko Luhut yang menjelaskan mengenai candi Indonesia berusia seribu tahun yang lebih tua dari Candi Borobudur yang ada di Sumatera Selatan yaitu Candi Muaro Jambi.

Arkeolog telah menyatakan candi ini telah ada lebih dulu dari semua candi yang ada. Disamping itu juga merupakan sebuah gudang harta karun agama Buddha.

"Ternyata Pak Menteri telah



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira menyambut kedatangan Menko Marves Luhut B. Pandjaitan.

melakukan penelitian besar-besaran mengenai agama Buddha untuk mempromosikan wisata ziarah. Melalui wisata religi, kita bisa melepaskan semua tekanan dan memasuki budaya agama Buddha yang indah, khidmat dan membebaskan," ujar Didi Dawis.

"Pada saat yang sama, saya juga memberi tahu Anda bahwa Presiden telah mencabut semua pembatasan aktivitas publik serta membuka kebebasan. Kita semua terkena flu di awal abad ini, dan sekarang kita terdampak pandemi Covid-19 dan hidup dilalui pandemi flu. Kita harus melatih hati kita untuk meningkatkan kekebalan, belajar melepaskan, dan hidup berdampingan dengan pandemi untuk mencapai keselamatan manusia. Menyambut tahun baru, kelinci air membawa harapan baru bagi kita. Air mewakili semua yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup. Harga segalanya dan raih kehidupan yang harmonis," tambahnya.

Ketua World Buddhist Sangha Council sekaligus Sekjen dan Ketua Asosiasi Buddhist Center Indonesia Bhiksu Prajnavira Mahasthavira menyatakan tahun baru harapan baru.

Kebiasaan orang Tionghoa menyambut tahun baru melalui kehidupan yang sangat khusus. Berusaha sebaik mungkin untuk beramal dan melakukan kebaikan.

Dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek, Vihara Mahavira Graha Pusat Sabtu (17/12) lalu melakukan pengobatan gratis yang melayani ribuan warga Jakarta.

Lalu pada Jumat (6/1) lalu dibagikan kue keranjang dan pada malam ini diselenggarakan Jamuan Makan Malam Seni Budaya Doa.

Melalui kitab suci agama Buddha, Sang Buddha mengajarkan jangan melakukan kejahatan, lakukan kebaikan dan sucikan dirimu, maka telah melakukan semua ajaran Buddha.

"Tentu saja, kita semua harus ber-



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira menyerahkan cenderamata ke Menko Marves Luhut B. Pandjaitan.

buat baik, membantu orang lain, tidak berbuat jahat, merusak orang lain.

Dan pada saat yang sama beramal dan membantu orang lain.

Meskipun kita telah memperoleh berkat duniawi, semua kekayaan di dunia ini tidak kekal.

Saya memilikinya hari ini, mungkin minggu depan saya akan kehilangannya lagi, ada sensitifitas.

Dan kekuatan supranatural tidak bisa menandingi karma kita. Karena itu, ladang berkah di dunia tidak dapat memberi kita kelegaan dari masalah dan rasa sakit.

Hal itu tidak kekal dan berubah. Karena itu, perlu kita mengetahui lebih dalam tentang arti penyucian diri yang merupakan Dharma dari semua ajaran Buddha. Di tahun baru, kita harus memperoleh kekayaan tubuh, ucapan dan pikiran. Hanya dengan memperoleh kekayaan suci maka barulah kita dapat benar-benar menyingkirkan penderitaan dan

memperoleh kedamaian batin," terang Bhiksu Prajnavira Mahasthavira.

Selain itu, mereka yang belajar agama Buddha di rumah harus menerima lima sila. Membersihkan tubuh dan pikiran melalui sila, konsentrasi dan kebijaksanaan. Meditasi dengan lima sila membawa kedamaian batin. Kebijaksanaan yang kita peroleh untuk membebaskan diri dari masalah.

Menko Marves Luhut B. Pandjaitan dalam pidatonya mengucapkan selamat kepada warga Tionghoa Indonesia yang berpartisipasi dalam perayaan Tahun Baru Imlek.

"Saya sangat berterima kasih kepada Asosiasi Buddhist Center Indonesia dan Vihara Mahavira Graha Pusat yang telah menyelenggarakan Jamuan Makan Malam Seni Budaya Doa Tahun Baru Imlek ini," ujar Luhut.

Luhut mengungkapkan, "Ekonomi kita tumbuh sangat cepat, saya

juga dikritik oleh banyak orang di masa-masa awal, yang mengatakan bahwa kita berada di bawah tekanan Tionghok. Bahkan, ketika kami beberapa kali bertemu dengan menteri luar negeri Tionghok pada 2012-2013, mereka mendukung keterbukaan kita. Kita mampu mencapai persentase produk jadi tertinggi ke luar negeri. Pengoperasian komputer atau teknologi memudahkan pendapatan negara kita untuk mendapatkan informasi dan pemahaman. Penghasilan tahun lalu mencapai 39,3 miliar, penghasilan yang begitu besar telah menarik perhatian dunia. Kami dan teman-teman kita di Tionghok sangat mendukung dan bekerja sama dengan rencana kami. Saya ingin berterima kasih kepada Zheng Han Lie yang menghadiri acara ini. Dia telah mendatangkan banyak investor. Yang berinvestasi di Provinsi Sulawesi sekaligus berkoordinasi dengan rencana kami," jelas Luhut.

Di penghujung acara, semua yang hadir menyanyikan lagu Padamu Negeri yang bermakna kesetiaan kepada negara.

Dalam acara tersebut Kepala Vihara Mahavira Graha Pusat Bhiksu Prajnavira Mahasthavira mengundang Presiden Australia-China Buddhist Association Bhiksu Ban Ruo untuk menyampaikan khotbah untuk menyambut Tahun Baru dengan welas asih. ● jhk/din



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira, Luhut B. Pandjaitan, Didi Dawis dan tokoh lainnya melakukan tradisi Lao Yu Sheng.



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira menyampaikan pidato, didampingi Menko Marves Luhut B. Pandjaitan, Didi Dawis, Justina Kasman dan tokoh lainnya.



Menko Marves Luhut B. Pandjaitan memasuki ruangan acara.



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira memimpin doa.



Bhiksu Prajnavira Mahasthavira bersama Menko Marves Luhut B. Pandjaitan melakukan prosesi penyalan lilin.



Menko Marves Luhut B. Pandjaitan, Bhiksu Prajnavira Mahasthavira, Didi Dawis, Justina Kasman, Sarpin Lie dan tokoh lainnya menyanyikan lagu Padamu Negeri.